

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Tari Pendet merupakan suatu tarian tradisional atau tarian penyambutan yang khas dari Bali. Tari Pendet menjadi bagian dari upacara piodolan di pura atau tempat suci keluarga sebagai ungkapan rasa syukur dan penghormatan dari masyarakat Bali dalam menyambut kehadiran para dewata yang turun dari Khayangan. Tarian ini sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat di sana. Lalu mengapa Tari Pendet dianggap budaya khas dan seni di Bali dalam identitas itu didasarkan pada proses sejarah, Tari Pendet memiliki sejarah panjang di sini, karena Tari Pendet merupakan salah satu tarian yang tertua di Bali. Mengembangkan dan mendapat apresiasi dari berbagai kalangan masyarakat. Dalam perkembangannya, yang dulunya sebagai tarian yang sakral kini Tari Pendet menjadi sebuah tarian penyambutan atau tarian selamat datang khas Bali. Tidak hanya tarian, penataan yang dikembangkan musik instrumen memainkan bentuk yang baik, cara notasinya dan penggunaan fitur dan nadanya khas alunan musik Bali. Tidak hanya unsur musik dan tari, Tari Pendet juga tetap memiliki elemen Religi serta kesucian. seni yang beragam di Bali tidak terlepas karena budaya hindu yang sangat banyak dan berkembang di Bali.

Dalam perkembangannya tokoh yang pertama kali berperan dalam perkembangan Tari Pendet adalah I Wayan Rindi yang menciptakan *koreografer* baru atau lebih modern. Lalu dilanjutkan oleh I wayan Rindi dan Ni Ketut Reneng yang akhirnya di rubahlah tarian Ritual menjadi tarian selamat datang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Tari Pendet di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Semua masyarakat Bali harus selalu melestarikan budaya lokal yang sudah berjalan cukup lama yaitu Tari Pendet sehingga akan muncul rasa bangga terhadap budaya sendiri.
2. Pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bali dan seluruh pelaku seni harus tetap mempunyai inisiatif untuk menjaga dan mengembangkan agar dikenal diseluruh Negara dan tidak hilang dimasa mendatang.
3. Untuk mencapai hasil yang maksimal, maka Pengelola sanggar agar saling mengetahui kelemahan yang dihadapi.
4. Untuk kedepannya pemerintah diharapkan membuat kebijakan khusus untuk melalukan pementasan Tari Pendet ini di tempat-tempat tertentu seperti di Hotel, bandara, Pelabuhan, atau di restoran.